PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMODERASI PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023)

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Magister

ANJELINA SERINI
NIM. B2092231008

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Anjelina Serini
NIM	: B2092231008
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Magister Akuntansi
Konsentrasi	: Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Judul Tesis	: Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas. Demikian Pernyataan ini penulis buat dengan sebenar benarnya.

Pontianak, Juni 2025



Anjelina Serini
NIM. B2092231008

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anjelina Serini

NIM : B2092231008

Konsentrasi : Pelaporan Keuangan dan Pengauditan

Judul Tesis : Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal,Kepemilikan Manajerial, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa seluruh isi tesis saya adalah murni hasil karya saya pribadi, tanpa menjiplak tulisan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata tulisan saya ini menjiplak hasil karya tulisan orang lain, maka saya bersedia **digugurkan hak saya menyandang gelar Magister Akuntansi**.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Pontianak, Juni 2025



Anjelina Serini
NIM.B2092231008

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul:

Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)

ini diajukan oleh:

Nama	:	Anjelina Serini
NIM	:	B2092231008
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Tanggal Ujian	:	09 Mei 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam ujian Tesis dan Komprehensif untuk memenuhi gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Dr. Muhsin, SE, M.Si, Ak, CA, CPA, AseanCPA NIP. 197210012006041001	23/06/2025	
Pembimbing II	Syarif M. Helmi, SE, M.Ak, Ak, CA,CPA NIP. 197805172005011003	23/06/2025	
Penguji I	Dr. Nella Yantiana, MM, Ak, CA, CMA, CPA NIP. 197307311997022001	21/06/2025	
Penguji II	Gita Desyana, SE, MM, Ak, CA NIP. 197212252000122001	17/06/2025	

Pontianak, Juni 2025
Mengetahui
Koordinator Program Studi
Magister Akuntansi FEB UNTAN

Elok Heniwati, SE., M.Si, Ak, Ph.D, CA
NIP. 197402122000122001

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nyaa yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul "**Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023)**".

Penulisan tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis guna menyelesaikan Pendidikan S-2 pada program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penulisan tesis ini tidak sedikit bantuan, dukungan, bimbingan yang diperoleh penulis dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Elok Heniwati, S.E., M.Si, Ak, Ph. D, CA selaku Ketua Program Magister Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. Muhsin, SE, M.Si, Ak., CA, CPA, AseanCPA selaku Dosen Pembimbing Utama, yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang sangat berharga dalam proses penelitian dan penyusunan tesis ini.
5. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak, Ak, CA, CPA selaku Dosen Pembimbing Kedua, yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang sangat berharga dalam proses penelitian dan penyusunan tesis ini.

6. Ibu Nella Yantiana, MM, Ak, CA, CMA, CPA selaku Dosen Penguji, yang telah memberikan waktu, saran dan kritik konstruktif untuk perbaikan tesis ini.
7. Ibu Gita Desyana, SE, MM, Ak, CA selaku Dosen Penguji yang telah memberikan waktu, saran dan kritik konstruktif untuk perbaikan tesis ini.
8. Bapak Zainal Arifin selaku petugas perpustakaan Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bantuan dan semangat untuk penyusunan tesis ini.
9. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan serta semua Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan arahan dan bantuan selama proses perkuliahan hingga pada penyelesaian tesis ini.
10. Civitas Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberikan penulis pengalaman dan kesempatan selama masa perkuliahan penulis.
11. Kedua orang tua dan saudara tercinta, khususnya kepada Bapak Tilla. R dan Ibu Serikayati, beserta saudara saya Sita Kartimas dan Robi Apit yang senantiasa memberikan dukungan dan doanya agar penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik, serta telah berjasa membantu mengambil alih pekerjaan rumah selama proses penulisan tesis.
12. Teman-teman seperjuangan yang tergabung dalam prodi Magister Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak Angkatan XIX. Beserta sahabat saya yang selalu mendukung saya yaitu Monika sari, Penina dalia, Ferrina E Rumbik, Fitri Jumaini, Nova mellsanday, Ronny Setiabudi, dan Ahmad Yazid orang terdekat.
13. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah turut memberikan bantuan dan kontribusi sehingga tesis ini dapa terselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan tesis ini, penulis mohon maaf serta menyadari adanya kelemahan dan kekurangan, untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan membangun dari semua pihak guna kesempurnaan

tesis ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta pengembangan penelitian mengenai keuangan yang akan datang.

Pontianak, Juni 2025

Anjelina Serini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yang laporan keuangan tahunan perusahaan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Jumlah perusahaan yang terdaftar adalah sebanyak 55 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 (lima) tahun sehingga populasi sebanyak 195 perusahaan. Sesuai kriteria sampling yang telah ditetapkan, maka dari 55 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, ada sebanyak 39 yang memenuhi kriteria. Pada penelitian ini menggunakan program software *Econometric Views* (Eviews) Versi 12 sebagai teknik analis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mampu memoderasi struktur modal, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Nilai Perusahaan, Profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of capital structure, managerial ownership, and independent board of commissioners on company value with profitability as the moderating variable in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The method used in this study was quantitative. The data source for this study uses secondary data from the company's annual financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange. The companies used in this study are food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023. The number of companies listed is 55 companies with a research period of 5 (five) years so that the population is 195 companies. According to the predetermined sampling criteria, of the 55 companies listed on the Indonesia Stock Exchange, 39 meet the criteria. This study uses the Econometric Views (Eviews) Version 12 as the data analysis technique. The results of this study indicate that capital structure and managerial ownership have an effect on company value. For independent boards of commissioners, it does not affect company value. Profitability is able to moderate capital structure, managerial ownership, and independent boards of commissioners on company value.

Keywords: Capital Structure, Managerial Ownership, Independent Board of Commissioners, Company Value, Profitability.

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Nilai perusahaan adalah persentase yang digunakan untuk menilai tingkat minat investor suatu organisasi berdasarkan harga sahamnya. Korporasi menggunakan rencana dan strategi untuk menjalankan operasi bisnis yang terkait langsung dengan sumber daya alam dan manusia untuk mencapai tujuannya. Tindakan yang diambil oleh bisnis untuk mengungkapkan informasi dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Dalam menentukan pilihan, manajemen juga harus mempertimbangkan kepentingan seluruh *pemangku* kepentingan. Manajemen harus mengambil pilihan keuangan yang tepat untuk mengoptimalkan keuntungan pemegang saham guna meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan penting bagi calon investor pasar saham. Naiknya harga saham yang ditandai dengan tingginya tingkat pengembalian bagi pemegang saham merupakan tanda bahwa nilai bisnis semakin meningkat.

Setiap bisnis harus menggunakan berbagai strategi bisnis untuk memanfaatkan peluang yang ada guna mencapai tujuannya dan bertahan di tengah bisnis lain yang serupa. Dengan jumlah penduduk Indonesia lebih dari 271 juta jiwa, industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang selalu berkembang pesat seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan makanan dan minuman sebagai kebutuhan pokok hidup. Di antara industri-industri yang kuat dan tahan terhadap berbagai jenis krisis, khususnya krisis ekonomi, sektor ini berperan penting dalam perluasan dan stimulasi perekonomian nasional. Perusahaan secara konsisten memberikan dampak positif terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), hal ini menunjukkan kontribusinya terhadap industri. Ketika suatu perusahaan *go public* di pasar modal, tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh harga sahamnya. Nilai suatu perusahaan dijelaskan, khususnya harga jual sahamnya, yang mencerminkan penilaian investor terhadap tingkat keberhasilan dan pencapaian suatu usaha berdasarkan kinerjanya.

2. Tujuan Penelitian

Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaaan dengan peran profitabilitas dalam memoderasi.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang sumber data penelitian ini merupakan data sekunder menggunakan laporan keuangan tahunan diunggah oleh perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan teknik dokumentasi sebagai pengumpulan data dan laporan keuangan tahunan yang dijadikan sampel penelitian. Populasi penelitian berjumlah 55 perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023. Pada penelitian ini menggunakan program software *Econometric Views* (Eviews) Versi 12 sebagai teknik analis data.

4. Hasil Penelitian

Pada hasil dari pengujian variabel struktur modal dan kepemilikan manajerial memiliki tingkat nilai yang signifikan yaitu 0,0000 < 0,05 sehingga dinyatakan bahwa kedua hipotesis atas kedua variabel diterima. Sedangkan variabel dewan komisaris independen memiliki tingkat nilai yang signifikan yaitu 0,348751 > 0,05 sehingga dinyatakan bahwa hipotesis atas satu variabel ditolak. Dari variabel profitabilitas dengan tingkat signifikannya 0,0091 < 0,05 yang berarti Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan dinyatakan bahwa diterima. Variabel profitabilitas dengan tingkat signifikan yaitu 0,0034 < 0,05 yang berarti Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dinyatakan diterima. variabel profitabilitas dengan tingkat signifikannya 0,0410 < 0,05 yang berarti profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap nilai perusahaan dinyatakan diterima.

5. Kesimpulan, rekomendasi, dan keterbatasan penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari pemasalahan yang diangkat mengenai peran Profitabilitas dalam memoderasi pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor

Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023, bahwa variabel struktur modal dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, variabel dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai variabel moderasi dapat memoderasi pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.

Adapun rekomendasi bagi peneliti selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu Investor perlu memperhatikan tren Nilai Perusahaan dan hal ini penting untuk memahami kinerja keuangan jangka panjang, Perusahaan dan manajemen harus lebih memperhatikan setiap tindakan yang diambil serta risiko yang dihadapi dari setiap keputusan yang dibuat, dan Pemerintah diharapkan dapat lebih fokus pada peningkatan pengawasan terhadap perusahaan-perusahaan yang melaporkan kewajiban perpajakannya.

Keterbatasan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI sebagai sampel perusahaan sehingga belum mencakup keseluruhan jenis perusahaan yang ada. Keterbatasan ini menyebabkan hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi keseluruhan industri, karena Makanan dan Minuman mencakup berbagai jenis perusahaan dari berbagai sektor industri. Dengan demikian, hasil penelitian ini mungkin tidak dapat secara akurat merepresentasikan kinerja keuangan secara keseluruhan di seluruh industri, dan penggeneralisasian temuan menjadi terbatas pada kumpulan perusahaan yang terpilih.

SUMMARY

1. Background

Enterprise value is a percentage used to assess the level of investor interest in an organization based on its stock price. Corporations use plans and strategies to carry out business operations that are directly related to natural and human resources to achieve their goals. Actions taken by businesses to disclose information in order to increase company value. In making choices, management must also consider the interests of all stakeholders. Management must make the right financial choices to optimize shareholder returns in order to increase firm value. Firm value is important to potential stock market investors. Rising stock prices characterized by high rates of return for shareholders are a sign that the value of the business is increasing.

Every business must use various business strategies to take advantage of existing opportunities to achieve its goals and survive in the midst of other similar businesses. With Indonesia's population of more than 271 million, the food and beverage industry is one industry that is always growing rapidly along with the increasing need for food and beverages as a basic necessity of life. Among the industries that are strong and resistant to various types of crises, especially the economic crisis, this sector plays an important role in the expansion and stimulation of the national economy. Companies consistently have a positive impact on Gross Domestic Product (GDP), demonstrating their contribution to the industry. When a company goes public in the capital market, the goal is to increase shareholder welfare, which is indicated by the increasing value of the company as indicated by its stock price. The value of a company is explained, especially the selling price of its shares, which reflects investors' assessment of the level of success and achievement of a business based on its performance.

2. Research Objectives

To test and analyze the effect of capital structure, managerial ownership, independent board of commissioners on firm value with the role of profitability in moderating.

3. Research Methods

This research uses a quantitative approach whose data source is secondary data using annual financial reports uploaded by companies listed on the Indonesia

Stock Exchange and using documentation techniques as data collection and annual financial reports that are used as research samples. The research population amounted to 55 companies listed on the IDX during the 2019-2023 period. This study uses the Econometric Views (Eviews) Version 12 software program as a data analysis technique.

4. *Research Results*

In the results of testing the capital structure and managerial ownership variables have a significant value level of 0.0000 <0.05 so it is stated that the two hypotheses for the two variables are accepted. While the independent board of commissioners variable has a significant value level of 0.348751> 0.05 so it is stated that the hypothesis for one variable is rejected. From the profitability variable with a significant level of 0.0091 <0.05, which means that profitability is able to moderate the effect of capital structure on firm value, it is stated that it is accepted. The profitability variable with a significant level of 0.0034 <0.05, which means that profitability is able to moderate the effect of Managerial Ownership on Firm Value, it is stated that it is accepted. the profitability variable with a significant level of 0.0410 <0.05, which means that profitability is able to moderate the effect of the Independent Board of Commissioners on firm value, it is stated that it is accepted.

5. *Conclusions, recommendations and limitations of the study*

Based on the results of the discussion of data analysis through proving the hypothesis of the problem raised regarding the role of Profitability in moderating the influence of Capital Structure, Managerial Ownership and Independent Board of Commissioners on Firm Value in Food and Beverage sub-sector companies listed on the IDX in 2019-2023, that the variables of capital structure and managerial ownership have an effect on firm value. Meanwhile, the independent board of commissioners variable has no effect on firm value. Profitability as a moderating variable can moderate the effect of capital structure, managerial ownership, and the independent board of commissioners on firm value.

The recommendations for further researchers based on the results of the research that has been done are that Investors need to pay attention to trends in Company Value and this is important for understanding long-term financial performance, Companies and management must pay more attention to every action taken and the risks faced from every decision made, and the Government is expected

to focus more on increasing supervision of companies that report their tax obligations.

The limitations of the research conducted by researchers are that this study only uses Food and Beverage sub-sector companies listed on the IDX as sample companies so that it does not cover all types of companies that exist. This limitation causes the research results may not fully reflect the overall condition of the industry, because Food and Beverages includes various types of companies from various industrial sectors. Thus, the results of this study may not accurately represent the overall financial performance of the entire industry, and the generalizability of the findings is limited to the selected set of companies.

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **ii**
PERTANGGUNGJAWABAN ..... **iii**
PENGESAHAN ..... **iv**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **v**
ABSTRAK ..... **viii**
ABSTRACT ..... **ix**
RINGKASAN ..... **x**
SUMMARY ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.2.1 Pernyataan Masalah 8
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 8
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Kontribusi Penelitian 9
1.4.1 Kontribusi Teoritis 9
1.4.2 Kontribusi Praktis 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
2.1 Landasan Teori 10
2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*) 10
2.1.2 Nilai Perusahaaan 12
2.1.3 Struktur Modal 13
2.1.4 Kepemilikan Manajerial 15
2.1.5 Dewan Komisaris Independen 16
2.1.6 Profitabilitas 18
2.2 Kajian Empiris 19
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 30
2.3.1 Kerangka Konseptual 30
2.3.2 Hipotesis Penelitian 30

BAB III METODE PENELITIAN **38**
3.1 Bentuk Penelitian 38
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 38

3.3 Data 38
3.4 Populasi dan Sampel 38
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel 41
3.5.1 Variabel Dependen (Y) 41
3.5.2 Variabel Independen (X) 41
3.5.3 Variabel Moderasi (Z) 42
3.6 Teknik Analisis Data 43
3.6.1 Statistik Deskriptif 43
3.6.2 Analisis Regresi Data Panel (*Goodness Of Fit*) 43
3.6.3 Metode Regresi Data Panel 44
3.6.4 Pemilihan Estimasi Model 45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 50
4.2 Hasil Penelitian 52
4.2.1 Analisa Hasil Statistik Deskriptif 52
4.2.2 Hasil Uji Pemilihan Model 54
4.2.3 Uji Asumsi Klasik 56
4.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda 59
4.2.5 Pengujian Hipotesis 62
4.3 Pembahasan 66
4.3.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan 67
4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan 68
4.3.3 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan 69
4.3.4 Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan 72
4.3.5 Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan 73
4.3.6 Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan 75

BAB V PENUTUP 77
5.1 Kesimpulan 77
5.2 Rekomendasi 79
5.3 Keterbatasan Penelitian 80
5.4 Untuk Peneliti Selanjutnya 80

DAFTAR PUSTAKA 82
LAMPIRAN 87

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 19
Tabel 3. 1 Populasi & Sampel Penelitian..... 39
Tabel 4. 1 Perincian sampel penelitian 50
Tabel 4. 2 Daftar perusahaan yang menjadi sampel 51
Tabel 4. 3 Analisa Statistik Deskriptif 52
Tabel 4. 4 Hasil Uji *Chow*..... 54
Tabel 4. 5 Hasil Uji *Hausman Test* 55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM) 56
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas 58
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas - *Panel Cross-section*..... 58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi 59
Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Regresi Liniear Berganda..... 60
Tabel 4. 11 Hasil Uji (MRA) – Model Persamaan II..... 61
Tabel 4. 12 Hasil Uji F atau Uji Simultan..... 63
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi – Model persamaan 1..... 63
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi – Model persamaan 2..... 64
Tabel 4. 15 Hasil Uji t atau Uji Parsial – Model Persamaan 1..... 65
Tabel 4. 16 Hasil Uji t atau Uji Parsial – Model Persamaan 2..... 66

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian 30
Gambar 4. 1 Grafik Uji Normalitas 57

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Penelitian..... 87
Lampiran 2. Hasil Olah Data Evies..... 89

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, persaingan yang semakin hebat menerapkan penilaian investor terhadap suatu usaha dapat dilihat dari pergerakan harga saham perusahaan yang diperdagangkan di bursa terhadap industri-industri yang sudah *go public*, maka tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan persaingan dengan melakukan perbaikan nilai perusahaan yang akan tercermin pada harga pasar sahamnya. Menurut Putri & Trisnaningsih (2021) menegaskan bahwa nilai Perusahaan mengacu pada bagaimana investor menilai apakah sebuah bisnis telah berhasil menaikkan harga sahamnya. Menurut Ibrahim & Muthohar (2019), nilai Perusahaan adalah jumlah dari kesediaan calon investor untuk membelinya. Harga saham yang tinggi akan menaikkan nilai Perusahaan dan mendongkrak kepercayaan pasar terhadap kinerja Perusahaan saat ini dan dimasa yang akan datang (Bahriah et al.,2022). Pentingnya nilai perusahaan terletak pada perannya dalam pengambilan Keputusan investasi, penilaian kinerja manajerial, perencanaan strategi, dan kepuasaan stakeholder. Prestasi perusahaan dapat diwujudkan dalam peningkatan nilai bisnisnya. Nilai perusahaan akan meningkat jika manajemen dapat membangun hubungan kerja yang kuat ketika mengambil keputusan keuangan. Misalnya, manajemen dapat menggunakan informasi keuangan untuk mengelola aset dan pendapatan (Retnasari et al., 2021).

Secara umum, perusahaan ingin memaksimalkan nilainya, yang pada gilirannya memaksimalkan kekayaan para pemangku kepentingannya. Nilai perusahaan adalah persentase yang digunakan untuk menilai tingkat minat investor suatu organisasi berdasarkan harga sahamnya. Korporasi menggunakan rencana dan strategi untuk menjalankan operasi bisnis yang terkait langsung dengan sumber daya alam dan manusia untuk mencapai tujuannya. tindakan yang diambil oleh bisnis untuk mengungkapkan informasi dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Dalam menentukan pilihan, manajemen juga harus mempertimbangkan kepentingan seluruh *pemangku* kepentingan. Manajemen

harus mengambil pilihan keuangan yang tepat untuk mengoptimalkan keuntungan pemegang saham guna meningkatkan nilai perusahaan. Termasuk dalam memilih komposisi struktur modal yang tepat (Yuswandani et al., 2024).

Nilai perusahaan penting bagi calon investor pasar saham. Naiknya harga saham yang ditandai dengan tingginya tingkat pengembalian bagi pemegang saham merupakan tanda bahwa nilai bisnis semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat digunakan untuk memprediksi kinerja perusahaan saat ini dan masa depan (Pradnyani & Widhiastuti, 2024). Sedangkan menurut Buhaenah & Pradana (2022) tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilainya untuk membuat pemegang sahamnya kaya. Akibatnya, investor lebih cenderung berinvestasi pada perusahaan yang nilainya lebih tinggi.

Setiap bisnis harus menggunakan berbagai strategi bisnis untuk memanfaatkan peluang yang ada guna mencapai tujuannya dan bertahan di tengah bisnis lain yang serupa. Dengan jumlah penduduk Indonesia lebih dari 271 juta jiwa, industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang selalu berkembang pesat seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan makanan dan minuman sebagai kebutuhan pokok hidup. Di antara industri-industri yang kuat dan tahan terhadap berbagai jenis krisis, khususnya krisis ekonomi, sektor ini berperan penting dalam perluasan dan stimulasi perekonomian nasional. Perusahaan secara konsisten memberikan dampak positif terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), hal ini menunjukkan kontribusinya terhadap industri. Ketika suatu perusahaan *go public* di pasar modal, tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh harga sahamnya. Nilai suatu perusahaan dijelaskan, khususnya harga jual sahamnya, yang mencerminkan penilaian investor terhadap tingkat keberhasilan dan pencapaian suatu usaha berdasarkan kinerjanya. Oleh karena itu, peningkatan kesejahteraan yang diterima pemegang saham merupakan bukti nyata dari hasil peningkatan nilai Perusahaan (Sukmahayati & Suwaidi, 2021).

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut fenomena Industri makanan dan

minuman yang terdaftar di BEI, PDB adalah total nilai tambah produk dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit usaha dalam jangka waktu singkat. PDB juga digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi di masyarakat. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu subsektor dari industri pengolahan. Industri ini memberikan kontribusi sebesar 33,92% terhadap PDB industri pengolahan. Fenomena yang terjadi pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman mempunyai PDB pada tahun 2018 yaitu sebesar 7,91%, tahun 2019 sebesar 7,78%, tahun 2020 sebesar 1,58%, tahun 2021 sebesar 2,54% dan tahun 2022 sebesar 4,9%. Dijelaskan angka PDB terbesar pada tahun 2018 yaitu sebesar 7,91%, sedangkan terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 1,58% disebabkan karena pandemi Covid-19. Namun industri ini mengalami pertumbuhan yang menggembirakan pada tahun 2020 sampai tahun 2022 (Badan Pusat Statistik, 2022).

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terjadinya penurunan, industri makanan dan minuman dalam negeri tetap bisa tumbuh subur. Kepercayaan investor dipengaruhi secara positif oleh pergerakan positif harga saham sektor makanan dan minuman. Naik turunnya nilai perusahaan yang diukur dengan harga saham dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya faktor seperti struktur modal, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen, sedangkan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

Faktor pertama yang mempengaruh Nilai Perusahaan adalah Struktur modal. Menurut Pradnyani & Widhiastuti (2024), struktur modal suatu perusahaan adalah salah satu keputusan penting yang berhubungan dengan sumber pendanaan perusahaan. Karena pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan maka keuangan perusahaan pun ikut terpengaruh. Dari sudut pandang perusahaan, semakin banyak utang yang digunakan, semakin baik. Namun, dari sudut pandang bank (kreditur), semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi pula kemungkinan gagal bayar utang, yang juga akan mengakibatkan penurunan harga saham. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena keputusan pembiayaan yang tepat dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pertumbuhan perusahaan. Dengan memanfaatkan utang secara seimbang, perusahaan dapat

membiayai ekspansi tanpa terlalu membebani ekuitas, yang dapat memaksimalkan pengembalian bagi pemegang saham. Selain itu, struktur modal yang sehat menunjukkan manajemen risiko yang baik, mengurangi ketidakpastian di mata investor. Ketika investor melihat bahwa perusahaan mampu mengelola utang dengan baik dan mempertahankan arus kas yang stabil, kepercayaan terhadap perusahaan meningkat, yang pada gilirannya mendorong kenaikan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian sebelumnya oleh Telaumbanua et al. (2021), Bahriah et al., (2022), Rohaeni et al. (2020), Syamsudin et al. (2021), Rasyid et al. (2022) struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Permadani et al., (2021) struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruh nilai perusahaan adalah kepemilikan manajerial. Menurut Hermiyetti & Katlanis (2017), Kepemilikan manajerial merupakan keseluruhan persentase kepemilikan saham dari pihak internal Perusahaan, yaitu manajemen, dewan eksekutif, dan pemilik Perusahaan. Pihak manajerial dalam suatu Perusahaan adalah pihak yang secara aktif berperan aktif dalam pengambilan Keputusan untuk menjalankan Perusahaan. Menurut (Afifah & Prajawati, 2022), ketika manajemen memiliki saham di perusahaan, ini disebut kepemilikan manajerial. Kemampuan untuk berhasil mengawasi aktivitas bisnis terkait saham dan meningkatkan nilai perusahaan adalah dua manfaat kepemilikan manajerial. Dengan membandingkan persentase saham beredar yang dimiliki oleh direktur dan komisaris dengan persentase kepemilikan saham total, kepemilikan manajerial dapat dievaluasi. Karena dapat meningkatkan kinerja bisnis dan berdampak pada nilai perusahaan, maka kepemilikan manajerial merupakan komponen penting dalam *Good Corporate Governance (GCG)*. Sebuah teori yang menarik menyatakan bahwa ketika sebuah perusahaan memiliki kepemilikan manajemen, nilai perusahaan meningkat seiring dengan tingkat kepemilikan manajemen. Ketika manajer juga berperan sebagai pemilik, mereka cenderung lebih fokus pada pengambilan keputusan strategis yang meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan jangka panjang. Hal ini dikarenakan keuntungan dari keputusan yang diambil tidak hanya berdampak pada gaji mereka, tetapi juga pada nilai saham yang

mereka miliki. Dengan demikian, adanya kepemilikan manajerial menciptakan keselarasan antara kepentingan manajemen dan pemegang saham, yang berujung pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya oleh Anita & Yulianto (2016), dalam penelitiannya mengatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruh nilai perusahaan adalah dewan komisaris independen. Dijelaskan oleh Rifai (2009) dewan komisaris yaitu organ yang bertanggung jawab untuk mengawasi kegiatan bisnis dan menjamin bahwa mereka relevan dengan tujuan Perusahaan. Keberadaan dewan komisaris independent dalam korporasi diperlukan untuk memenuhi peraturan BEI guna memaksimalkan kinerja Perusahaan. Menurut Umardani & Trisnaningsih (2023), dewan komisaris organisasi bertugas memantau operasi bisnis dan memastikan sejalan dengan tujuan perusahaan. Untuk memaksimalkan kinerja bisnis dan mematuhi standar BEI, suatu korporasi harus memiliki dewan komisaris independen. Komisaris yang tidak memihak ini berfungsi sebagai pengawas yang efektif dan menjalankan otonominya untuk mengawasi kebijakan direksi. Komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena untuk mengurangi konflik keagenan dan meningkatkan nilai perusahaan, komisaris independen mengawasi manajemen sehubungan dengan kebijakan, memediasi perselisihan internal manajerial, dan menawarkan berbagai rekomendasi. Untuk memastikan bisnis tetap beroperasi secara efektif dan efisien serta mencapai tujuannya, dewan komisaris yang merupakan jabatan tertinggi dalam organisasi dan puncak sistem manajemen, bertugas mengawasi seluruh operasional bisnis maupun internal kegiatan pengelolaan sumber daya. Dewan komisaris bertanggung jawab mengawasi manajemen, yang tugasnya menjadikan perusahaan lebih efisien dan kompetitif. Sedangkan menurut Nafiisah & Hermi (2023), badan pengendalian internal tertinggi yang bertugas mengelola manajemen adalah komisaris independen. Menurut teori keagenan, independensi komisaris meningkatkan pengawasan dan pengelolaan aktivitas direktur. Perusahaan yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik juga mengalami peningkatan nilai pasar jika dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Hasil

penelitian sebelumnya oleh Firdaus et al., (2022) yang mengklaim bahwa dewan komisaris independen menambah nilai Perusahaan. Riset ini bertentangan dengan penelitian Jumiati & Diyanti (2022) yang mengklaim dewan komisaris independen berimplikasi buruk pada nilai Perusahaan.

Faktor keempat yang mempengaruh nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. Profitabilitas ialah rasio yang dipakai guna mengukur kapasitas Perusahaan memberikan keuntungan, klaim Widiantoro & Khoiriawati (2023). Rasio ini berfungsi selaku pengukur Tingkat efektivitas manajerial Perusahaan. Menurut Umardani & Trisnaningsih (2023), rasio yang disebut profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Contohnya termasuk pendapatan investasi dan keuntungan penjualan. Karena ini menunjukkan potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan jumlah pengembalian yang dapat ditoleransi oleh investor, profitabilitas adalah salah satu metrik yang sering dievaluasi oleh investor dan dianggap sangat penting ketika mengevaluasi suatu bisnis. Karena perusahaan dapat menguntungkan pemegang sahamnya di masa depan, semakin besar keuntungan yang diperoleh, semakin baik pula perusahaan tersebut dijadikan pilihan untuk menginvestasikan keuntungannya. Pengembalian seluruh aset yang digunakan oleh bisnis ditampilkan menggunakan *Return On Assets (ROA)*. Sedangkan menurut Mahanani & Kartika (2022), Kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan sehubungan dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri dikenal sebagai profitabilitas. Penelitian ini juga memberikan latar belakang masalah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, terdapat beberapa *reserch gap* penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Yuswandani et al (2024), Afifah & Prajawati (2022), Pradnyani & Widhiastuti (2024), dan Nafiisah & Hermi (2023), dengan hasil bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Afifah & Prajawati (2022), dengan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Umardani & Trisnaningsih (2023), dengan hasil bahwa komisaris independen

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian Mahanani & Kartika (2022), dengan hasil bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Lalu penelitian Umardani & Trisnaningsih (2023), dengan hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian Nafiisah & Hermi (2023), dengan hasil bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu profitabilitas sebagai variabel moderasi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Yuswandani et al (2024) dan Pradnyani & Widhiastuti (2024), dengan hasil bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Afifah & Prajawati (2022), dengan hasil bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Umardani & Trisnaningsih (2023), dengan hasil bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian Afifah & Prajawati (2022), dan Nafiisah & Hermi (2023), dengan hasil bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Umardani & Trisnaningsih (2023), dengan hasil bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nafiisah & Hermi (2023), dengan hasil bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini juga merupakan repliikasi dari peneliitian yang diilakukan oleh Yuswandani et al (2024), perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Yuswandani et al (2024), terletak pada jumlah variabel dan objek penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Yuswandani et al (2024), variabel yang digunakan adalah struktur modal, sedangkan pada penelitian ini menambah variabel baru yaitu kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen. Variabel kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Umardani & Trisnaningsih (2023), Afifah & Prajawati (2022) dan Nafiisah & Hermi (2023). Serta kebaharuan pada objek

penelitian yang sebelumnya pada perusahaan Jakarta *Islamic Index*, sedangkan objek dalam penelitian ini diperbaharui menjadi perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI dengan tahun pengamatan adalah periode tahun 2019-2023.

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian dari penelitian sebelumnya, makan peneliti ini tertarik untuk Menyusun penelitian dengan judul: "**PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMODERASI PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023)"**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Penelitian ini berfokus untuk meneliti pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris independen terhadap nilai Perusahaan dan menguji profitabilitas dalam memoderasi antara struktur modal, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris independen terhadap nilai Perusahaan.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari pernyataan masalah diatas, maka pertanyaan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?
4. Apakah profitabilitas dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah profitabilitas dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah profitabilitas dapat memoderasi pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji dan menganalisis profitabilitas dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji dan menganalisis profitabilitas dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk menguji dan menganalisis profitabilitas dapat memoderasi pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Serta bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan kepada pembaca mengenai pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris independen terhadap nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai moderasinya.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan kepada perusahaan sebaiknya memberikan informasi lebih lengkap dan jelas agar mengurangi asimetri dalam kondisi keuangan. Serta diharapkan investor hendaknya mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan mengenai struktur modal, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris independen agar tingkat profitabilitas baik dalam meningkatkan nilai perusahaan.